

JURNAL AKUNTANSI

TH XX / 02 / Nov / 2024

ISSN 1979-8334

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI

EDITOR IN CHIEF

Riani Tanjung, SE., M.Si., Ak., CA
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

MANAGING DIRECTOR

Tia Setiani, S.Pd., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

EDITORIAL BOARDS

Christine Riani Elisabeth, SE, MM., Ak
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Diana Maryana, SE., M.Si., Ak
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Surya Ramadhan Noor, SE., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

REVIEWER

Galuh Tresna Murti, SE., M.Si., Ak., CA., Asean CPA
Politeknik LP3I Bandung
Jaka Maulana, SE., M.Ak., Ak., CA., CPSAK
Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Rika Mardiani, SE., M.Ak., CRMO
Universitas Pendidikan Indonesia
Andri Hasmoro Kusumo Broto, SE., M.Si.
Universitas Merdeka Madiun

PUBLISHER

Prodi D3 Akuntansi,
Gedung Pendidikan, Universitas Logistik dan Bisnis Internasional
Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568, E-mail :
d3akuntansi@ulbi.ac.id

Prodi D III Akuntansi Universitas Logistik Bisnis Internasional, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan BAN-PT No.5827/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/IX/2020

KATA PENGANTAR

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Prodi D3 Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan

Akuntansi Biaya

Perpajakan

Auditing

Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Aamiin

Bandung, November 2024

Redaksi

DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
Pengaruh <i>Debt to Equity</i> dan <i>Firm Size</i> terhadap <i>Return on Assets</i> Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023	1
Pengaruh Kualitas Konsultan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus PT Bina FISCAL Indonesia)	10
Kinerja Keuangan Bank Konvensional Pengaruhnya Terhadap Penggunaan <i>Mobile Banking</i>	22
Kesulitan Keuangan Pengaruhnya terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Sektor <i>Food and Beverage</i>	35
Pengaruh <i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE) Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023	48
<i>Return on Assets</i> dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur	55
Biaya Operasional dalam Penentuan Tarif Bus AKAP <i>Executive Class</i>	67
Penjualan Aksesoris <i>Unique Local Brand</i> Berbasis Web	77

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY* DAN *FIRM SIZE*
TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2021 – 2023**

Diana Maryana, SE.,M.Si.,Ak

dianamaryana@ulbi.ac.id

Raphaella Az Zahra

raphaellavella3@gmail.com

D3 Akuntansi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional.

ABSTRAK

Debt to Equity Ratio mengoptimalkan keseimbangan ekuitas dan utang. *Firm Size* ukuran perusahaan untuk melihat skala ekonomi melalui total aset. *Return on Assets* mengukur efisiensi dalam menghasilkan keuntungan dari total aset. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh dari *debt to equity ratio* dan *firm size* terhadap *return on asset* secara parsial maupun simultan. Menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan data sekunder. Alat uji meliputi uji normalitas, korelasi *product moment*, korelasi ganda, analisis regresi ganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial *debt to equity ratio* tidak terdapat pengaruh signifikan positif dan hubungan yang sangat rendah terhadap *return on asset*. *Firm size* juga tidak terdapat pengaruh signifikan negatif dan hubungan yang sangat rendah terhadap *return on asset*. Secara simultan, *debt to equity ratio* dan *firm size* tidak memiliki pengaruh signifikan serta hubungan yang rendah dalam mempengaruhi *return on asset*.

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio, Firm Size, Return On Assets.*

PENDAHULUAN

Mendukung kegiatan operasional serta investasi, perusahaan membutuhkan suatu dana yang dapat diperoleh melalui utang dan ekuitas. Setiap perusahaan memiliki tujuan utama untuk mencapai keuntungan yang optimal. Dunia usaha harus menjaga kinerja keuangan, termasuk

pengelolaan aset dan pengukuran perusahaan untuk menghindari kerugian, juga untuk meningkatkan kepercayaan investasi. Menghindari kerugian atau penurunan laba perusahaan harus melakukan kinerja keuangan yang stabil, salah satunya dengan pengelolaan aset yang tepat

dan penggunaan utang maupun ekuitas yang baik. Hal itu dapat diraih dengan melihat pengaruh *debt to equity ratio* dan *firm size* terhadap *return on assets*.

Dilihat dari penelitian terdahulu, menurut (Ng Husin Atika Purnamasari, 2021) menjelaskan bahwa *firm size* ini berpengaruh signifikan terhadap *return on assets*. Secara simultan bahwa *firm size* dan *debt to equity ratio* terhadap *return on asset* memiliki pengaruh positif. Maka, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan semakin meningkat, begitu pula sebaliknya. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dhea Lorenza, 2020) bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dan *firm size* berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut (Ekinanda, 2020) menjelaskan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan likuiditas dan struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Selain itu, (Maulujiah Kurrahmaniah, 2021) menjelaskan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Sedangkan

menurut (Gunawan, 2020) menjelaskan struktur modal dengan menggunakan rasio solvabilitas (DER) secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas, begitu pula dengan *firm size* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan secara simultan rasio solvabilitas serta *firm size* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian di atas, identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assest* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023?
2. Bagaimana pengaruh *Firm Size* terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sektor

Aneka Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023?

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan hipotesis asosiatif yang bersifat kausal dikarenakan rumusan masalah pada penelitian ini bersifat menanyakan hubungan antara variabel independent (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat).

Operasional Variabel

Penelitian ini berjudul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 – 2023”. Terdapat 2 variabel independen dari penelitian ini, yaitu *Debt to Equity Ratio* (X1) dan *Firm Size* (X2), serta variabel dependen yaitu *Return on Assets* (Y).

Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan yaitu sumber data sekunder dengan

pengumpulan data studi dokumentasi berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021 – 2023 dan studi kepustakaan dengan mencari sumber yang berkaitan dengan penelitian berupa jurnal penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian saat ini.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 26 perusahaan manufaktur di sektor aneka makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023 dengan total 78 data laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan metode pemilihan sampel *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Maka dari populasi tersebut terpilih 14 perusahaan yang diamati selama 3 tahun berlangsung, sehingga total sampel yang digunakan sebanyak 42 data laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor aneka makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 – 2023.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics Version 29*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas data, analisis korelasi *product moment*, analisis korelasi berganda, uji analisis regresi berganda, uji t (parsial), uji F (simultan), dan analisis koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji normalitas data *Kolmogorov-smirnov tes*. Jika, distribusi data > 0.05 menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Maka dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 1.1 Normalitas Data

		Unstandardized Residual	
N		42	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	6.67294069	
Most Extreme Differences	Absolute	.122	
	Positive	.122	
	Negative	-.101	
Test Statistic		.122	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.121	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.117	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.109
		Upper Bound	.125

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 7000000

Hasil uji normalitas data yang didapatkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.121. Sehingga, data tersebut berdistribusi normal.

Analisis Korelasi Product Moment

Korelasi *Product Momenet* digunakan untuk dapat mengetahui arah dan kuatnya tingkat hubungan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Gambar 1.2 Korelasi *Product Moment*

		Struktur Modal	Firm Size	Return on Asset
Struktur Modal	Pearson Correlation	1	.283	.153
	Sig. (2-tailed)		.070	.334
	N	42	42	42
Firm Size	Pearson Correlation	.283	1	-.079
	Sig. (2-tailed)	.070		.618
	N	42	42	42
Return on Asset	Pearson Correlation	.153	-.079	1
	Sig. (2-tailed)	.334	.618	
	N	42	42	42

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki hubungan positif terhadap *Return On Asset* yaitu sebesar 0,153. Maka, hubungan serta arah kuat antara *Debet to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* memiliki tingkat hubungan yang sangat rendah. *Firm Size* memiliki hubungan negatif terhadap *Return On Asset* yaitu sebesar -0,079. Maka, hubungan serta arah kuat antara *Firm Size* terhadap *Return On Asset*

memiliki tingkat hubungan sangat rendah.

Analisis Korelasi Ganda

Korelasi ganda digunakan untuk dapat mengetahui arah dan kuatnya tingkat hubungan antara dua variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama.

Gambar 1.3 Korelasi Ganda

Model	R	R Square	Change Statistics						
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.199 ^a	.040	-.010	6.84190	.040	.805	2	39	.455

a. Predictors: (Constant), Firm Size, Struktur Modal
 b. Dependent Variable: Return on Asset

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui, tingkat hubungan variabel dependen dengan independen pada analisis korelasi ganda memiliki nilai R sebesar 0,199 yang di mana pada interpretasi koefisien korelasi yang sangat rendah. Hal itu, berarti bahwa nilai tersebut sangat rendah dikarenakan termasuk dalam rentang nilai 0,00 – 0,199.

Analisis Regresi Ganda

Analisis Regresi Ganda merupakan regresi yang memiliki lebih dari satu variabel independen dan satu variabel dependen. Pada penelitian ini analisis regresi ganda digunakan untuk memprediksi.

Gambar 1.4 Regresi Ganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	22.271	16.941		1.315	.196
	Struktur Modal	.028	.024	.190	1.164	.252
	Firm Size	-.483	.593	-.133	-.813	.421

a. Dependent Variable: Return on Asset

Hasil pengelolaan data di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta

Jika variabel *debet to equity ratio* (X1) dan *firm size* (X2) bernilai 0, maka nilai variabel *return on asset* (Y) adalah sebesar 22.271.

2. *Debet to Equity Ratio* (X1)

terhadap *Return On Asset* (Y)

Koefisien regresi variabel *debet to equity ratio* (X1) sebesar 0,028 yang artinya jika struktur modal mengalami kenaikan 1 sedangkan variabel independen lainnya tetap, maka *Return on Asset* akan mengalami peningkatan sebesar 0,028.

3. *Firm Size* (X2) terhadap *Return On Asset* (Y)

Koefisien regresi variabel *Firm Size* (X2) sebesar -0,483 yang artinya jika *Firm Size* (X2) mengalami kenaikan 1 sedangkan variabel independen lainnya tetap, maka *Return On Asset* akan mengalami penurunan sebesar 0,483.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu *Debt To Equity Ratio* (X1) dan *Firm Size* (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset* (Y). Penelitian ini menggunakan uji dua pihak (*two tails test*).

Gambar 1.5 Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.271	16.941		1.315	.196
	Struktur Modal	.028	.024	.190	1.164	.252
	Firm Size	-.483	.593	-.133	-.813	.421

a. Dependent Variable: Return on Asset

Dari analisis di atas diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* yang didapatkan yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $1.164 < 2.02269$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,252 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan positif secara parsial antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*.

Firm Size terhadap *Return on Assets* yang didapatkan yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $0,813 < 2.02269$ dengan

nilai signifikansi sebesar $0,421 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan positif secara parsial antara *Firm Size* terhadap *Return on Asset*.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu Struktur Modal (X1) dan *Firm Size* (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return On Assets* (Y).

Gambar 1.6 Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	75.323	2	37.661	.805	.455 ^b
	Residual	1825.654	39	46.812		
	Total	1900.976	41			

a. Dependent Variable: Return on Asset

b. Predictors: (Constant), Firm Size, Struktur Modal

Berdasarkan Uji F yang telah dilakukan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni sebesar $0.805 < 3,24$ dengan nilai signifikansi $0.455 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *Debt to Equity Ratio* dan *Firm size* terhadap *Return On Assets*.

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu Struktur Modal (X1) dan *Firm Size* (X2) terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset* (Y). Perhitungan koefisien Determinasi pada analisis koefisien determinasi tersebut sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = (0,199)^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,040 \text{ atau } 4\%$$

Gambar 1.7 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			
						F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.199 ^a	.040	-.010	6.84190	.040	.805	2	39	.465

a. Predictors: (Constant), Firm Size, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Return on Asset

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi di atas diperoleh *R square* sebesar 4%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen yakni struktur modal (X1) dan *Firm Size* (X2) terhadap variabel dependen yakni *Return On Assets* (Y) adalah sebesar 4% sedangkan sisanya yakni sebesar 96% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti atas data yang telah diolah melalui aplikasi *IBM SPSS Statistics Version 29*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan Uji t yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets* yang didapatkan yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $1.164 < 2.02269$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,252 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan positif secara parsial antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*. Selain itu, berdasarkan hasil korelasi *product moment* yang telah dilakukan dapat diketahui menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki hubungan yang positif terhadap *Return On Asset* yaitu sebesar 0,153 hal itu termasuk dalam rentang sangat rendah. Selanjutnya koefisien regresi variabel struktur modal sebesar

0,028 yang artinya jika *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan 1 sedangkan variabel independen lainnya tetap, maka *Return On Asset* akan mengalami peningkatan sebesar 0,028 dan sebaliknya, jika *Debt to Equity Ratio* diturunkan 1 sedangkan variabel independen lainnya tetap, maka *Return On Asset* akan mengalami peningkatan juga sebesar 0,028.

2. Berdasarkan Uji t yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa *Firm Size* terhadap *Return on Assets* yang didapatkan yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $-0.813 < 2.02269$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,421 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan negatif secara parsial antara *Firm Size* terhadap *Return On Asset*. Selain itu, berdasarkan hasil korelasi *product moment* yang telah dilakukan dapat diketahui menunjukkan bahwa *Firm Size* memiliki hubungan yang negatif terhadap *Return On Asset* yaitu sebesar -0,079 hal itu termasuk dalam rentang sangat rendah. Selanjutnya koefisien regresi

variabel *Firm Size* sebesar -0,483 yang artinya jika *Firm Size* mengalami kenaikan 1 sedangkan variabel independen lainnya tetap, maka *Return On Asset* akan mengalami penurunan sebesar 0,483 dan sebaliknya.

3. Berdasarkan Uji F yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* terhadap *Return on Assets* yang didapatkan yaitu $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $0.805 < 3,24$ dengan nilai signifikansi sebesar $0.455 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara struktur modal dan *Firm Size* terhadap *Return On Asset*. Selain itu, berdasarkan uji korelasi ganda bawa nilai R sebesar 0,199 menunjukkan terdapat tingkat hubungan yang sangat rendah antara struktur modal dan *Firm Size* terhadap *Return On Asset* secara simultan. Selanjutnya, berdasarkan koefisien determinasi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa persentase pengaruh variabel independen yakni struktur modal dan *Firm Size*

terhadap variabel dependen yakni *Return On Assets* adalah sebesar 4%. Sedangkan sisanya yakni 96% dipengaruhi oleh faktor lain (variabel lain) yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Kesimpulan

1. Hasil penelitian secara parsial bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan positif antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* dan memiliki tingkat hubungan yang sangat rendah pada perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
2. Hasil penelitian secara parsial bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan negatif antara *Firm Size* terhadap *Return On Asset* dan memiliki tingkat hubungan yang sangat rendah pada perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
3. Hasil penelitian ini secara simultan bahwa tidak memiliki pengaruh yang signifikan serta memiliki

hubungan yang rendah dalam mempengaruhi antara *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

Daftar Pustaka

- Dhea Lorenza, M. A. K. H. S. (2020). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 1–8.
- Ekinanda, F. (2020). PENGARUH FIRM SIZE, LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 41. <https://doi.org/10.31851/neraca.v4i1.3915>
- Gunawan, H. (2020). Pengaruh Aktivitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2017. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4, 1–6.